

*Ya...Allah berilah aku ilham untuk selalu bersyukur
Kepada-Mu atas nikmat yang telah Kau berikan kepadaku dan
Kepada kedua orang tuaku dan aku bisa berbuat baik selalu
Sebagaimana aku bisa yang engkau sukai dan adakanlah
Perbaikan kepada anak keturunanku
(Q.S. AL-Ahqaf, ayat : 15)*

*Ya Allah.....
Sujud syukur hamba pada-Mu
Atas segala hidayah dan karunia-Mu
Hingga hamba menjalani hidup ini dengan tabah
Alhamdulillah ya Allah.....*

*Ayahanda/ Ibunda...
Engkaulah permata dalam hidupku
Penyuluh dalam kegelapan
Pembawa ke jalan terang
Tak seorangpun di dunia ini akan melebihi
Sayangku selain kepadamu*

*Ayahanda/ Ibunda dan Suamiku tercinta...
Hanya dengan do'amu dan tetesan keringatmulah
Aku bisa menggapai cita-cita
Yang selama ini kuimpikan
Dan impian yang selama ini kuharapkan
Untuk menjadi orang yang berguna
Bagi agama, keluarga, bangsa dan Negara*

*Kupersembahkan dengan tulus karya tulisku ini sebagai bukti cinta dengan rasa
hormat dan kasih sayang kepada Ayahanda tercinta dan Ibunda tersayang dan
suamiku tercinta yang telah banyak memberi dukungan dan dorongan baik moril
maupun spritual untuk keberhasilanku
Terimakasih kepada sahabatku dalam do'a suka maupun duka, kawan-kawan
seperjuangan yang selalu setia membantu dan memberi dorongan menuju gerbang
keberhasilan Amin.....*

ABIDAH

ABSTRAK

"Pengaruh Promosi Layanan Melalui Media Sosial Bagi pengguna di Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh". Adapun rumusan masalah dalam karya ini adalah bagaimana pengaruh promosi layanan melalui media sosial bagi pengguna (siswa/i) di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh. Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa MAN 3 Kota Banda Aceh. Sampel penelitian adalah siswa kelas 1 MAN 3 kota Banda Aceh yang berjumlah 87 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa promosi perpustakaan yang dilakukan oleh Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh dapat memberikan informasi mengenai perpustakaan tersebut kepada para pengguna perpustakaan maupun calon pengguna perpustakaan, sehingga pengguna perpustakaan dapat memanfaatkan perpustakaan tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh, sarana atau media yang digunakan untuk melakukan kegiatan promosi perpustakaan dalam bentuk media tercetak terdiri dari brosur, pembatas buku, buku panduan perpustakaan. Diantara sarana perpustakaan dalam bentuk media tercetak yang memiliki prosentase tertinggi adalah brosur. Sarana promosi lain perpustakaan adalah melalui internet (website, dan email), facebook, twitter dan memutar film serta video. Diantara sarana perpustakaan dalam bentuk media elektronik yang memiliki prosentase tertinggi adalah internet (website, dan email).

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Kertas Karya ini dapat terselesaikan, shalawat dan salam penulis persembahkan keharibaan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah selesai menulis sebuah Kertas Karya untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar Diploma III pada Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab Dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, yang berjudul: **“Pengaruh Promosi Layanan Melalui Media Sosial Bagi Pengguna di Perpustakaan Man 3 Kota Banda Aceh”**.

Dalam penyusunan Kertas Karya ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Syarifuddin, MA. Ph.D, Selaku Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Ruslan S.Ag., M.Si., M.L.I.S. Selaku Ketua Program Studi Diploma III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora.
3. Ibu Suraiya, M.Pd, Selaku pemimbing I atas kesediaan dan pengorbanan waktu, masukan, kritikan, dan keikhlasannya memberikan ilmu.
4. Ibu Syarifah Qadria, S.Pd, Selaku pemimbing II sekaligus kepala perpustakaan Man 3 Kota Banda Aceh yang telah membantu penulis dalam melaksanakan PKL.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan Kertas Karya ini.
6. Ibu Novita. S.Pd.I, yang selaku Staf di Perpustakaan Man 3 Kota Banda Aceh yang telah membantu, penulis saat PKL.
7. Secara khusus penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Ayahanda yang penulis banggakan dan ibunda penulis tercinta dan kakak penulis beserta suami yang telah banyak memberikan dukungan dan pengorbanan baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik, lancar dan tepat waktu.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, tetapi banyak memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhirnya atas segala bantuan dan motivasi yang telah diberikan, penulis hanya mampu memohon kepada ALLAH SWT, agar diberikan balasan yang setimpal dan semoga kita diberikan petunjuk dan hidayahnya **Amin Ya Rabbal A'lam**.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Banda Aceh, 03 Agustus 2017

Penulis

Abidah

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB IPENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. RumusanMasalah	4
C. TujuanPenelitian	4
D. ManfaatPenelitian	5
E. PenjelasanIstilah.....	5
F. MetodePenelitian.....	6
BAB IILANDASAN TEORITIS.....	9
A. Pengertianpromosi.....	9
B. Promosiperpustakaan.....	10
C. PromosidalamBentuk Media Electronik.....	11
D. Kendala yang dihadapidalammelakukanpromosi Perpustakaan.....	15
BAB IIIHASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	18
A. Hasil Penelitian.....	18
B. PersentasePengaruhPromosiLayananMelalui Media Sosial bagiPeggunaPerpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh	22
C. HasilWawancaraPengaruhPromosiLayananMelaluiMedia SosialbagiPeggunaPerpustakaan MAN 3 KotaAceh	27
D. Pembahasan	28

BAB IV PENUTUP	31
A. Kesimpulan	31
B. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	34
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan sekolah merupakan bagian penting dari komponen pendidikan yang tidak dapat dipisahkan keberadaannya dari lingkungan sekolah. Sebagai salah satu sarana pendidikan, perpustakaan sekolah berfungsi sebagai penunjang belajar kegiatan siswa, membantu siswa dan guru dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Pentingnya perpustakaan sekolah dapat dilihat dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Pasal 1 menyebutkan, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu sarana dalam menunjang proses belajar dan mengajar di sekolah adalah perpustakaan. Menurut Saetre¹, perpustakaan sekolah merupakan sarana bagi para murid agar terampil belajar sepanjang hayat dan mampu mengembangkan daya pikir mereka, agar dapat hidup sebagai warga negara yang bertanggung jawab. Sedangkan, menurut Rice secara konvensional

¹Saetre, Tove Pemmer and Glenys Willars. 2002. The IFLA/UNESCO School Library Guidelines. Dalam <http://www.ifla.org/VII/s11/pubs/school-guidelines.htm>. tanggal 25 April 2007, pukul 15.00.

perpustakaan adalah tempat di mana siswa dapat belajar mandiri dan dapat juga diajari oleh seseorang yang bukan anggota staf perpustakaan tersebut.² Dalam hal ini, peran dan fungsi pustakawan hanya menjaga perpustakaan saja. Belakangan ini peran dan fungsi pustakawan mengalami perubahan secara nyata. Bimbingan pemanfaatan perpustakaan inilah yang dilakukan pustakawan untuk membantu memanfaatkan perpustakaan secara efektif dan efisien.

Dalam menunjang aktifitas siswa di perpustakaan, maka layanan perpustakaan haruslah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Layanan yang tersedia di perpustakaan perguruan tinggi juga harus disediakan dengan dasar kesamaan akses untuk semua siswa. Perpustakaan sebagai pusat informasi semakin dituntut untuk memberikan layanan informasi terbaik bagi pengguna.

Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi, layanan perpustakaan dengan berbasis digital elektronik merupakan sesuatu yang harus disediakan oleh pengelola perpustakaan. Melalui media inilah, pustakawan dapat mempromosikan apa saja layanan perpustakaan atau lainnya yang sudah ada perkembangannya di perpustakaan saat ini.

Promosi sendiri memiliki pengertian setiap kegiatan komunikasi yang bertujuan memperkenalkan produk pelayanan atau ide dengan saluran distribusi. Kegiatan promosi mempunyai empat tujuan umum yaitu:

1. Untuk menarik perhatian;
2. Untuk menciptakan kesan;
3. Untuk membangkitkan minat;

² Rice, James. 1981. *Teaching Library Use: a Guide for Library Instruction*. London: Greenwood Press. Terjemahan.

4. Untuk memperoleh tanggapan³

Dalam melakukan promosi pihak perpustakaan harus mengetahui sasaran untuk melakukan promosi atau pengguna perpustakaan yang akan dikenalkan layanan, fasilitas dan jasa yang diberikan perpustakaan untuk pengguna perpustakaan. Sasaran promosi perpustakaan sekolah adalah siswa, gurudan masyarakat luas. Tujuan khusus promosi perpustakaan adalah memperkenalkan perpustakaan, koleksi, jenis layanan dan manfaat yang dapat diperoleh oleh pengguna perpustakaan.

Dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan diperlukan sarana promosi. Sarana promosi dibagi menjadi beberapa bentuk, antara lain: bentuk tercetak, bentuk kegiatan perpustakaan dan bentuk elektronik: 1) Sarana promosi perpustakaan dalam bentuk tercetak, adalah brosur, poster, leaflets, flayer, map khusus perpustakaan, newsletter, laporan tahunan, pembatas buku (bookmark), dan buku panduan perpustakaan. 2) Sarana promosi perpustakaan dalam bentuk kegiatan perpustakaan adalah pameran perpustakaan, ceramah, seminar, bazar, kalender perpustakaan, wisata perpustakaan (library tour), temu penulis, launching buku, dan diskusi. 3) Selain sarana promosi dalam bentuk tercetak dan dalam bentuk kegiatan perpustakaan, sarana perpustakaan dalam bentuk elektronik juga dilakukan dalam kegiatan promosi perpustakaan seperti media elektronik (televisi dan radio), internet (website, dan email), facebook, twitter dan memutar film dan video.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti mengkhususkan

³Badollahi Mustafa, *Promosi Jasa Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud, 1996), hlm.3.

⁴ Ibid,hal.6.

layanan promosi perpustakaan melalui media social seperti: internet (website, dan email), facebook, twitter dan media social lainnya.

Penyebab promosi penting bagi perpustakaan karena kini semakin banyak pusat informasi komersial yang bermunculan, lembaga-lembaga tersebut dapat menjadi saingan perpustakaan (televisi, majalah, surat kabar). Semuanya dapat mempengaruhi masyarakat untuk tidak menggunakan perpustakaan. Dengan adanya promosi perpustakaan, diharapkan masyarakat lebih mengenal perpustakaan dan pada akhirnya mereka menjadi pengguna perpustakaan yang giat, terutama pelajar atau siswa/i sehingga membuat mereka tertarik untuk mengunjungi dan memanfaatkan koleksi serta layanan perpustakaan. Oleh karena itu, penulis tertarik mengambil judul, “Pengaruh Promosi Layanan Melalui Media Sosial Bagi Pengguna (Siswa/i) Di Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam kertas karya ini adalah: Bagaimanakah pengaruh promosi layanan melalui media sosial bagi pengguna (siswa/i) di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah: Untuk mengetahui pengaruh promosi layanan melalui media sosial bagi pengguna (siswa/i) di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat kertas karya ini adalah: Dari segi teoritis, kertas karya ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pustakawan dalam mempromosikan layanan melalui media sosial dan dampaknya terhadap pengguna. Dari segi praktis, kertas karya ini memberikan gambaran nilai manfaat: bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam upaya memberikan pengetahuan pengguna dalam mengakses berbagai sumber bacaan melalui media elektronik.

E. Penjelasan Istilah

Adapun penjelasan istilah dalam kertas karya ini sebagai berikut:

1. Pengaruh Promosi layanan melalui media social

Promosi adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penjual untuk membujuk pembeli agar menerima atau menjual lagi atau menyarankan kepada orang lain untuk memakai produk, pelayanan atau ide yang dipromosikan. Jadi, promosi layanan yang penulis maksud dalam kertas karya ini adalah suatu usaha yang dilakukan pustakawan di

Perpustakaan MAN 3 kota Banda Aceh untuk mempromosikan perpustakaan melalui media sosial.

2. Pengguna Perpustakaan

Pengguna perpustakaan yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan. Pengguna perpustakaan yang penulis maksud dalam kertas karya ini adalah siswa MAN 3 yang menggunakan layanan perpustakaan melalui media sosial sebagai bahan rujukan dalam belajar.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian kertas karya ini merupakan penelitian lapangan (*Field research*). *Field research* adalah pencarian data di lapangan karena penelitian yang dilakukan menyangkut dengan persoalan-persoalan atau kenyataan-kenyataan dalam kehidupan nyata.⁵ Adapun pendekatan dalam penelitian kertas karya ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode dalam penelitian untuk menggambarkan suatu kondisi atau peristiwa secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena-fenomena yang diselidiki dengan menggunakan perhitungan statistik.⁶

⁵ Tim UIN Ar-Raniry, *Panduan Karya Tulis Ilmiah: Skripsi, Thesis & Disertasi*, (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2010), hlm. 23.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, edisi revisi VI, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 71.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh. Waktu penelitian ini berlangsung selama 30 hari dimulai sejak tanggal 1 Mei sampai dengan 1 Juni 2017.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya.⁷ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MAN 3 Kota Banda Aceh sebanyak 474 orang.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁸ Dalam penelitian kertas karya ini, penulis mengambil teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya atau dengan cara pertimbangan.⁹ Dalam pengambilan sampel, penulis berpijak kepada pendapat Arikunto yang mengatakan “jika jumlah populasinya di bawah 100, maka sampelnya adalah seluruh populasi dan jika populasinya diatas 100 maka sampelnya diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.”¹⁰ Berhubung jumlah populasi terlalu banyak dan tidak memungkinkan diteliti secara keseluruhan karena

⁷Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, edisi ke 2, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 109.

⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 109.

⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, (Jakarta: Grafindo, 2008), hlm. 77.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur.....*, hlm. 134.

keterbatasan waktu dan dana, maka diambil sampel sebesar 10% dari

populasi yaitu $\frac{18}{100} \times 474 = 87$ orang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (Kuesioner). Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket. Angket atau kuesioner adalah suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden.¹¹ Penulis menggunakan kuesioner/angket tertutup yaitu kuesioner yang telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.¹² Peneliti membagi angket yang berisi 10 pernyataan kepada 87 siswa/i dan mengambil kembali angket tersebut setelah diisi 5 hari kemudian.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data awal yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan metode kuantitatif yaitu analisis data menggunakan data-data yang berbentuk angka. Dalam hal ini peneliti

menggunakan rumus persentase sebagai berikut: $P = \frac{f}{n} \times 100\%$

Ket : P = Persentase f = Frekuensi n = Jumlah Sampel¹³

¹¹S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Cet.5*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 103.

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 141.

¹³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 43.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Promosi

Promosi adalah hal penting yang perlu dilakukan dalam sebuah perpustakaan khusus. Promosi bertujuan untuk memfasilitasi komunikasi antara perpustakaan dan calon pengguna. Karena salah satu keberhasilan sebuah perpustakaan adalah dapat dilihat dari tingkat kunjungan pengguna dan pemanfaatan informasi (koleksi) oleh pengguna. Hal yang penting yang harus dipikirkan adalah dukungan dari manajemen, karena promosi mestinya termasuk dalam anggaran perpustakaan dan terintegrasi ke dalam proses perencanaan perpustakaan.

Promosi perpustakaan adalah serangkaian kegiatan perpustakaan yang dirancang agar masyarakat mengetahui manfaat sebuah perpustakaan melalui koleksi, fasilitas, dan produk/layanan yang disediakan.¹ Pengertian promosi perpustakaan yang lainnya adalah kegiatan pengenalan sosialisasi mengenai seluk beluk dunia perpustakaan. Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan pengertian promosi perpustakaan adalah usaha memperkenalkan dan membujuk pengguna perpustakaan, agar masyarakat dapat memanfaatkan perpustakaan semaksimal mungkin.

¹ http://maunglib.do.am/load/maunglibdoam/strategi_promosi_layanan_perpustakaan/1-1-0-31,30/07/1021

Perpustakaan saat ini, agar dapat meningkatkan layanannya dituntut untuk memasarkan jasa-jasa atau produk yang mereka hasilkan. Kini semakin banyak pusat informasi komersial bermunculan. Kemunculan lembaga-lembaga itu dapat menjadi saingan bagi perpustakaan. Selain itu industri rekreasi semakin bertambah. Media lain seperti televisi, majalah, surat kabar, dan sebagainya semakin ramai. Semuanya itu dapat mempengaruhi masyarakat untuk tidak memanfaatkan perpustakaan.

Dengan adanya promosi, diharapkan masyarakat akan mengenal perpustakaan dan akhirnya mereka menjadi pemakai yang giat. Pada artikel Blaise Cronin berkata bahwa dengan adanya pemasaran dan promosi yang baik perpustakaan akan meraih setidaknya tiga hal yaitu menambah kepuasan pemakai, memperkuat atau memperlancar bertambahnya dana, dan meningkatkan kepuasan pustakawan.²

B. Promosi Perpustakaan

Dewasa ini berbagai jenis perpustakaan di Indonesia semakin berkembang, baik ditingkat pusat maupun daerah. Namun masih ada segolongan masyarakat yang belum mengenal perpustakaan sehingga mereka belum dapat memanfaatkan jasa layanan perpustakaan. Oleh karena itu, pembinaan promosi atau pemasyarakatan perpustakaan harus ditingkatkan, sebagai bagian integral dari pembinaan perpustakaan secara keseluruhan. Promosi dapat dilakukan melalui berbagai publikasi, antara lain:

²<http://guslitera.wordpress.com/2010/02/19/peningkatan-minat-baca-dan-promosi-perpustakaan-sebagai-media-untuk-mendekatkan-masyarakat-pada-perpustakaan/>, 30/07/10.

a. Cara -cara promosi perpustakaan

Pengguna perpustakaan terdiri dari berbagai individu yang berbeda. Bentuk promosi juga harus disesuaikan karena adanya perbedaan latar belakang budaya dan pendidikan. Hal tersebut akan mempengaruhi penerimaan dan reaksi dari promosi yang disampaikan. Edinger mengemukakan tiga pendekatan untuk memasarkan dan mempromosikan informasi yaitu:

- Melalui iklan;
- Melalui kontak pribadi;
- Melalui penciptaan suasana (atmospheric)³

Secara umum cara-cara promosi yang selama ini dilakukan di perpustakaan, yaitu:

a)Mempublikasikan brosur, poster dan terbitan lainnya

b)Memamerkan bahan bacaan atau koleksi yang menarik;

c)Memperdengarkan lagu-lagu;

d)Memutar film dan bahan pandang dengar;⁴ seperti:

- 1) Bercerita mengenai kejadian, mengenai isi buku, mengenai bahan pandang dengar yang disajikan dan sebagainya;
- 2) Memberi pengarahan dan penjelasan tentang cara menggunakan perpustakaan, fasilitas, dan alat peraga yang ada;
- 3) Memberi penerangan dan pengumuman tentang koleksi yang terdapat dalam perpustakaan;

³ Badollahi Mustafa, *Promosi Jasa Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud, 1996), hlm.13.

⁴ Mudjito, *Pembinaan Minat Baca*(Jakarta: Universitas Terbuka, 2001),hal. 42.

- 4) Menciptakan suasana dan lingkungan yang menyenangkan.

C. Promosi dalam Bentuk Media Elektronik

Beberapa bentuk atau media promosi yang biasa digunakan antara lain Promosi dalam Bentuk Media Elektronik.

1. Kegiatan promosi dapat dilakukan dengan berbagai macam cara termasuk melalui media, seperti televisi (talk show), radio dan ulasan-ulasan tentang perpustakaan di suatu kolom di surat kabar.⁵

2. Internet

Kegiatan mencari informasi melalui internet akan menjadi lebih cepat dan lebih baik, karena adanya konektivitas ke informasi yang berhubungan (hyperlink).⁶ Dalam hitungan detik dapat mencapai informasi di tempat lain yang berjarak ribuan kilometer. Bahkan surat kabar, majalah dan buku tersedia di internet dalam bentuk elektronik. Perpustakaan dapat memanfaatkan internet tersebut untuk media promosi perpustakaan dengan menyediakan koleksi perpustakaan dalam bentuk elektronik, agar dapat diakses masyarakat tanpa harus datang ke perpustakaan tersebut.

3. Website

Website adalah kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk mempublikasikan informasi berupa teks, gambar, dan program

⁵ Rizal Saiful Haq, et al, Pengantar Manajemen Perpustakaan Madrasah (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah, 2006), hal. 184.

⁶ Karmidi Martoatmodjo, *Manajemen Perpustakaan Khusus* (Jakarta: Universitas Terbuka, 1999), hal. 5.

multimedia lainnya berupa animasi (gambar gerak, tulisan gerak), suara, dan gabungan dari semuanya itu baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian yang saling terkait antara satu page dan page yang lain, yang sering disebut sebagai hyperlink.⁶⁵ Website dapat dijadikan salah satu sarana dalam melakukan kegiatan promosi di perpustakaan, dengan mendesain website perpustakaan memungkinkan pustakawan menempatkan pesan promosi perpustakaan, jasa dan layanan, koleksi atau informasi penting lainnya yang diadakan untuk dapat dinikmati oleh siapa saja, dimana saja di internet. Keefektifannya dalam menyebarkan informasi tidak diragukan lagi.

4. Facebook

Facebook adalah website jaringan sosial dimana para pengguna dapat bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, sekolah, dandaerah untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain. Facebook dapat digunakan sebagai salah satu sarana untuk melakukan kegiatan promosi perpustakaan dalam bentuk media elektronik.

Biasanya facebook tidak dibuat secara resmi oleh suatu lembaga perpustakaan untuk melakukan kegiatan promosi, tetapi dibuat oleh para pustakawan dan staf. Dalam hal ini dapat disimpulkan promosi dapat dilakukan dengan sarana apapun dan semua pustakawan atau staf dapat membantu melakukan kegiatan promosi perpustakaan.

5. E-mail

E-mail adalah surat melalui media elektronik. Sebenarnya e-mail merupakan singkatan dari "Electronic mail". Melalui email kita dapat mengirim surat elektronik baik berupa teks maupun gabungan dengan gambar, yang dikirimkan dari satu alamat email ke alamat lain di jaringan internet. Pengertian lainnya e-mail adalah sebuah sarana untuk menyampaikan pesan (seperti halnya surat, pengumuman, atau laporan) yang ditransfer atau dikirim oleh seseorang kepada orang lain melalui jaringan komputer. Promosi dengan sarana ini relatif lebih murah dan cepat dan memungkinkan terciptanya komunikasi yang lebih efektif dan efisien dibanding surat biasa maupun telepon atau faksimile.

6) Memutar Film atau Video

Memutar film atau video tentang penggunaan perpustakaan termasuk cara yang cukup tepat dan menarik untuk mempromosikan perpustakaan. Dewasa ini banyak beragam judul video tentang penggunaan perpustakaan. Promosi perpustakaan dengan pemutaran video perpustakaan selain unik juga menyenangkan bagi yang menonton. Video seperti ini dapat disajikan pada rombongan tamu yang berkunjung ke perpustakaan.⁷ Dalam bentuk elektronik ini yang paling efektif adalah dengan cara memutar film atau video, karena cara ini

⁷ Akhmad Syaikh, "Layanan Informasi Berbasis E-mail," Jurnal Perpustakaan Pertanian, vol 11, no. 1, 2002, hal. 15

cukup tepat dan menarik. Selain untuk memperkenalkan layanan dan fasilitas yang ada di perpustakaan dan juga menjadi pelatihan untuk pendidikan pemakai perpustakaan.

D. Kendala yang dihadapi dalam melakukan promosi perpustakaan

Pada dasarnya usaha-usaha untuk membuat perpustakaan berhasil dalam kegiatan pemasaran dan promosi layanan mendapat kendala yang berasal dari dalam dan luar perpustakaan.

1. Kendala dari dalam Perpustakaan

Ada beberapa kendala yang sebenarnya berasal dalam perpustakaan. Baik itu berasal dari dalam perpustakaan maupun dari pustakawan sendiri. Oleh karena kendala ini berasal dari dalam perpustakaan, maka peluang besar kendala itu dapat ditanggulangi sendiri oleh perpustakaan atau pustakawan. Kendala-kendala itu antara lain adalah:

- a) Lemahnya pengetahuan pustakawan terhadap ilmu dan teknik pemasaran;
- b) Pandangan tradisional bahwa perpustakaan hanyalah sebuah gudang buku;
- c) Kurang memadainya gedungperpustakaan;
- d) Kurangnya dana yang memadai untuk membeli bahan pustaka dan membuka layanan baru;
- e) Lemahnya apresiasi para pustakawan tentang kenyataan pengguna

perpustakaan dewasa ini yang lebih menuntut banyak jasa di perpustakaan.⁸

2. Kendala dari Luar Perpustakaan

Kendala ini berasal dari luar, karena itu pustakawan harus dapat bekerja keras dan meningkatkan profesionalisme untuk dapat menanggulangi kendala yang ada. Kendala tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Masih kurangnya komitmen dari pimpinan dalam dukungan perpustakaan;
- b) Lemahnya manajemen organisasi;
- c) Faktor sosial, yaitu sudah menjadi budaya pengguna yang jarang keperpustakaan.

Dalam literatur lainya pelaksanaan kegiatan promosi, seringkali perpustakaan dihadapkan dengan berbagai kendala, diantaranya :

- 1) Perpustakaan kurang mampu meningkatkan kuantitas dan kualitas layanan. Keterbatasan sumberdaya yang ada di perpustakaan menyebabkan perpustakaan kurang mampu meningkatkan kuantitas dan kualitas layanan. Padahal kuantitas dan kualitas layanan merupakan "produk" andalan dalam promosi perpustakaan. Keterbatasan sumberdaya umumnya disebabkan minimnya anggaran pengembangan perpustakaan. Disamping itu keterbatasan keterampilan dan pengetahuan dari staf perpustakaan yang ada kurang mendukung terciptanya profesionalisme dalam melaksanakan tugas-tugas

⁸Karmidi Martoatmodjo, *Manajemen*, hal. 5.

kepastakawanan, sehingga berakibat layanan perpustakaan tidak bisa dilaksanakan secara optimal.

- 2) Lokasi kurang strategis dan gedung kurang representative Salah satu unsur yang menunjang keberhasilan perpustakaan adalah fasilitas gedung, baik ditinjau dari segi luas, tata ruang, lokasi dan sebagainya.
- 3) Masyarakat akademis belum memandang secara benar terhadap tugas, fungsi dan peranan perpustakaan.⁹

Hambatan dalam promosi perpustakaan bukan hanya dari pihak penyelenggara perpustakaan saja tetapi sebaliknya juga dari pihak pemakai. Meskipun untuk mendapatkan jasa layanan informasi tidak diperlukan banyak biaya bahkan ada yang tidak sama sekali, tetapi minat masyarakat untuk menggunakan fasilitas dan layanan perpustakaan masih kurang.

Dalam pemaparan diatas mengenai kendala yang dihadapi dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan dapat disimpulkan, kendala yang dihadapi dapat berasal dari dalam dan luar perpustakaan. Kendala dari dalam seperti terbatasnya sumberdaya manusia di perpustakaan tersebut dan untuk kendala dari luar seperti lokasi yang kurang strategis.

⁹ Badollahi Mustafa, *Promosi Jasa Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud, 1996), hlm.23.

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Sejarah Singkat Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh

Perpustakaan sekolah merupakan bagian penting dari komponen pendidikan yang sulit dipisahkan keberadaannya dari lingkungan sekolah dan merupakan salah satu sarana pendidikan. Perpustakaan sekolah berfungsi sebagai penunjang kegiatan belajar siswa, membantu siswa dan guru dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah.

MAN 3 Kota Banda Aceh berdiri kurang lebih sejak 16 tahun lalu tepatnya pada tahun 1999. Pada saat itu MAN 3 Kota Banda Aceh memiliki gedung sendiri, dan pada saat itu pula didirikan Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh yang dikelola oleh seorang guru yang merangkap sebagai pustakawan.¹

Perubahan demi perubahan terjadi di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh. Dari mulai musibah gempa dan tsunami sampai perubahan tempat/gedung perpustakaan. Saat ini gedung perpustakaan berada di atas dengan luas 10 x 12 m. Pada tanggal 24 Desember 2004 MAN 3 Kota Banda Aceh dan sekitarnya dilanda musibah gempa dan tsunami. Banyak warga sekitar MAN 3 Kota Banda Aceh menjadikan gedung perpustakaan sebagai tempat pengungsian sementara. Hal ini menyebabkan banyak koleksi

¹ Dokumen Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh, tahun 2017.

perpustakaan yang hilang. Penambahan koleksi pun dilakukan setiap tahun. Dari tahun terjadinya musibah gempa dan tsunami tahun 2004, koleksi perpustakaan kembali bertambah. Banyak pihak yang membantu penambahan koleksi perpustakaan. Mengingat pada waktu itu sedang dilakukan pergantian demi pergantian kurikulum, mengharuskan perpustakaan untuk menambah koleksi buku-buku ilmu pengetahuan yang dibutuhkan sesuai dengan standar kurikulum pada saat itu.

2. Visi dan Misi Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh

Visi :

Berperan aktif dalam memajukan pendidikan dan mampu meningkatkan kualitas pendidikan.

Misi:

1. Menciptakan gemar membaca dikalangan guru, siswa dan karyawan
2. Menciptakan layanan automasi perpustakaan
3. Memberikan kenyamanan kepada pengunjung melalui fasilitas yang tersedia
4. Menyediakan beragam koleksi nonfiksi dan fiksi melalui program pengadaan bahan pustaka
5. Menyediakan fasilitas untuk akses informasi global²

²Dokumen Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh, tahun 2017.

3. Motto Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh

1. Mengumpulkan berbagai informasi dalam bentuk media cetak yang relevandengan bidang studi di MAN 3 Kota Banda Aceh
1. Mengorganisasikan berbagai informasi untukmempermudah aksesibilitas informasi IPTEKS
2. Mendistribusikan informasi secara efektif kepada siswa/i di MAN 3 Kota Banda Aceh
3. Mewujudkan sistem informasi manajemen perpustakaan dan layanan integrasi dengan perpustakaan sekolah dan unit lain yang terkait.
4. Mewujudkan *ciber library* menuju introverabilitas perpustakaan digital
5. Menyediakan infrastruktur dan jasa perpustakaan berbaris teknologi informasi
6. Menyediakan akses informasi dan layanan informasi secara tepat waktu, tepat guna³

³Dokumen Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh, tahun 2017.

**DAFTAR BARANG INVENTARIS PERPUSTAKAAN MAN 3 KOTA
BANDA ACEH**

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1	Komputer merek Acer	1	
2	Komputer merek Samsung	1	
3	Komputer merek Lenovo	1	
4	Printer merek Canon	1	
5	Printer merek Epson	1	
6	Dispenser merek Maspion	1	
7	Televisi 20 inc merek LG	1	
8	Kipas angin lantai	1	
9	Kipas angin gantung	2	Rusak
10	Meja Oshin	4	
11	Meja Belajar kayu	6	
12	Meja Kerja Kayu	3	
13	Meja computer Olympic	1	
14	Kursi kayu	8	
15	Kursi plastik	6	
16	Lemari kayu pintu kaca	4	
17	Rak buku besi	8	
18	Rak Koran	1	
19	Papan pengumuman	1	
20	Globe	2	Rusak
21	Jam dinding	1	
22	Kotak saran	1	
23	Kotak sampah	1	

**DATA KOLEKSI PERPUSTAKAAN MAN 3 KOTA BANDA ACEH
TAHUN 2016/2017**

No.	Jenis Koleksi	Jumlah
1	Buku Paket	7.193
2	Buku Referensi	1.473
3	Buku fiksi	489
4	Buku nonfiksi	3.711
5	Buku penunjang	548
6	Buku Guru	64
7	Majalah	1.005
8	Karya tulis	751
	Jumlah	15.234

DATA KOLEKSI PENYIANGAN

No.	Keadaan Buku	Jumlah
1	Abkir	6.839
2	Hilang	13
3	Rusak	122
4	Makalah	900
5	Karya tulis	751
	Jumlah	8.625

B. Persentase Pengaruh Promosi Layanan Melalui Media Sosial Bagi Pengguna Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh promosi layanan melalui mediasosial bagi pengguna perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Informasi keberadaan perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
a.	Promosi perpustakaan online	50	57,50
b.	Teman	10	11,50
c.	Saudara /orang rumah	7	8,00
d.	Guru	20	23,00
	Jumlah	87	100

Pada tabel di atas terlihat bahwa 57,50% siswa mendapat informasi keberadaan perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh melalui promosi perpustakaan online, 23% melalui guru dan sisanya 11,50% dan 8% melalui teman serta saudara.⁴

⁴ Hasil olah angket terhadap siswa MAN 3 Kota Banda Aceh, Juni 2017.

Tabel 3.2 Seberapa penting perpustakaan melakukan kegiatan promosi

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
a.	Sangat perlu	80	91,00
b.	Perlu	-	-
c.	Tidak perlu	7	9,00
d.	Biasa saja	-	-
Jumlah		87	100

Pada tabel di atas terlihat bahwa 91% siswa mengatakan sangat perlu melakukan kegiatan promosi di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh, 9% menyatakan tidak perlu.

Tabel 3.3 Bentuk Promosi Perpustakaan apakah yang sesuai

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
a.	Publikasi	70	80,45
b.	Iklan	10	11,55
c.	Kontak perorangan	7	8,00
d.	Souvenir atau hadiah	-	-
e.	Penciptaan suasana (atmospheric)	-	-
Jumlah		87	100

Pada tabel di atas terlihat bahwa 80,45% siswa menyatakan bahwa bentuk promosi perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh yang sesuai adalah melalui publikasi, 11,55% serta 8% menyatakan melalui iklan dan kontak perorangan.

Tabel 3.4 Bentuk Promosi perpustakaan yang paling efektif

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
a.	Promosi dalam bentuk tercetak	7	8,00
b.	Promosi dalam bentuk kegiatan	10	11,55
c.	Promosi dalam bentuk media elektronik	70	80,45
d.	Tidak tahu	-	-
Jumlah		87	100

Pada tabel di atas terlihat bahwa 80,45% siswa menyatakan bahwa promosi perpustakaan yang paling efektif adalah dalam bentuk media elektronik, 11,55% dan 8% dalam bentuk kegiatan dan tercetak.

Tabel 3.5 Sarana promosi perpustakaan bentuk media elektronik apakah yang dapat di Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
a.	E-mail	20	23,00
b.	Facebook	20	23,00
c.	Brosur online	7	8,00
d.	Website	20	23,00
e.	Twitter	20	23,00
Jumlah		87	100

Pada tabel di atas terlihat bahwa 23% sarana promosi bentuk elektronik melalui media sosial adalah melalui email, facebook, website dan twitter serta 8% melalui brosur online.

Tabel 3.6 Perpustakaan Menyebar Brosur secara online kepada responden

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
a.	Pernah	50	57,50
b.	Sering kali	10	11,50
c.	Tidak pernah	7	8,00
d.	Tidak tahu	20	23,00
Jumlah		87	100

Pada tabel di atas terlihat bahwa 57,50% perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh pernah menyebar brosur online, 23% tidak tahu dan sisanya 11,50% dan 8% menyatakan seringkali dan tidak pernah disebar.

Tabel 3.7 Sarana promosi perpustakaan bentuk kegiatan yang paling menarik dan pernah diikuti

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
a.	Pameran perpustakaan	50	57,50
b.	Temu penulis	10	11,50
c.	Launching buku	7	8,00
d.	Seminar	20	23,00
e.	Memutar film atau video		
Jumlah		87	100

Pada tabel di atas terlihat bahwa 57,50% siswa menyatakan sarana promosi perpustakaan bentuk kegiatan yang paling menarik dan pernah diikuti adalah pameran perpustakaan, 23% melalui seminar dan sisanya 11,50% dan 8% melalui temu tulis dan launching buku.

Tabel 3.8 Apakah anda memanfaatkan sarana promosi bentuk media elektronik, seperti Website danE-mail

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
a.	Sangat sering	80	92,00
b.	Sering	-	-
c.	Jarang	-	-
d.	Sangat jarang	-	-
e.	Tidak pernah	7	8,00
Jumlah		87	100

Pada tabel di atas terlihat bahwa 92% siswa memanfaatkan sarana promosi bentuk media elektronik, seperti Website danE-mail dan 7% menyatakan tidak pernah.

Tabel 3.9 Apakah anda mengikuti promosi perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh melalui media elektronik

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
a.	Sangat sering	80	92,00
b.	Sering	-	-
c.	Jarang	-	-
d.	Sangat jarang	-	-
e.	Tidak pernah	7	8,00
Jumlah		87	100

Pada tabel di atas terlihat bahwa 92% siswa mengikuti promosi melalui media elektronik dan 7% menyatakan tidak pernah.

Tabel 3.10 Dengan adanya promosi Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh Melalui Media Elektronik, apakah menguntungkan anda

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
a.	Sangat menguntungkan	80	92,00
b.	menguntungkan	-	-
c.	cukup	-	-
d.	biasa saja	7	8,00
Jumlah		87	100

Pada tabel di atas terlihat bahwa 92% siswa menyatakan dengan adanya promosi perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh melalui media elektronik sangat menguntungkan dan 7% menyatakan biasa saja.

C. Hasil Wawancara Pengaruh Promosi Layanan Melalui Media Sosial Bagi Pengguna Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh

Hasil wawancara dengan salah satu pustakawan⁵ MAN 3 Kota Banda Aceh adalah sebagai berikut:

Dari hasil wawancara diketahui bahwa di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh terdapat promosi layanan melalui media social. Bentuk media social yang dipergunakan di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh adalah twitter, email, facebook, instagram. Bentuk media social yang paling banyak dipergunakan oleh siswa adalah facebook dan instagram. Dengan adanya pengaruh promosi layanan melalui media social terhadap siswa sebagai pengguna pustakayang sangat membantu siswa/i untuk mendapatkan informasi tentang perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh.

⁵Hasil wawancara dengan pustakawan MAN 3 Kota Banda Aceh, Juni 2017.

Sedangkan efek dari pengaruh promosi layanan melalui media social bagi siswa/i sangat bagus dalam membantu siswa/i memperoleh berbagai informasi yang mereka perlukan. Adapun kendala yang dihadapi adalah ada sebahagian siswa/i yang belum memahami cara menggunakan media social, sehingga mereka harus mengunjungi perpustakaan langsung untuk mengetahui informasi yang ada di peprustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh.

D. PEMBAHASAN

Promosi perpustakaan dalam bidang sains dan teknologi, terutama dalam bidang teknologiinformasi salah satunyamelalui internet. Internet kini semakin diminati oleh masyarakat di Indonesia, internet sebagai suatu jaringan informasi yang dikabarkan akan menjadi sumber informasi terbesar dengan kapasitas tak terbatas.

Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh menggunakan beberapa media elektronik sebagai sarana promosi. Perpustakaan ini memiliki website dan e-mail berisi tentang Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh dan dapat melihat koleksi bahan pustaka yang ada melalui katalog yang tersedia di website tersebut. Email dan website dapat digunakan sebagai salah satu sarana promosi melalui media elektronik dengan cara memberikan informasi-informasi yang baru atau kegiatan yang akan dilaksanakan di perpustakaan kepada pengguna melalui email dan website, hanya bedanya jika email ditujukan langsung kepada anggota pengguna Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh yang mencantumkan alamat email mereka, sedangkan untuk

website dapat di lihat oleh semua masyarakat yang sudah menjadi anggota ataupun belum menjadi anggota.

Kendala yang dihadapi dapat dari dalam dan dari luar perpustakaan. Kendala dari dalam Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh saat melakukan kegiatan promosi diantaranya adalah:

- a. Kurangnya buku bacaan di perpustakaan yang bisa mendukung terlaksananya proses kegiatan belajar mengajar berjalan lancar.
- b. Masih terbatasnya computer yang ada di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh, sehingga untuk melakukan akses browsing informasi yang diperlukan sedikit mengalami kesulitan
- c. Kurangnya fasilitas dan juga prasarana lainnya yang turut mendukung lancarnya proses belajar mengajar
- d. Banyak siswa yang masih minim kemampuan untuk mengakses teknologi media elektronik

Menurut rumusan istilah, pengaruh promosi layanan melalui media sosial bagi pengguna (siswa/i) di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh banyak sekali, diantaranya: promosi layanan perpustakaan merupakan suatu upaya untuk memberitahukan kepada masyarakat luas mengenal dan memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan. Dengan kata lain, promosi digunakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang sesuatu organisasi atau sekelompok orang tentang sebuah produk baru atau yang telah ada.

Di perpustakaanMAN 3 Kota Banda Acehmedia sosial dibuat sebagai media promosi.Fungsinya untuk saling berinteraksi antar teman pengguna media sosial dan belum menerapkan sebagai teknologi yang dipakai untuk meminjam dan mengembalikan buku melalui media social tersebut.Dengan adanya media social memiliki dampak besar bagi kemajuan perpustakaan.

BAB IV

PENUTUP

Setelah pada bab sebelumnya dijelaskan mengenai hasil penelitian, maka pada bab ini akan dikemukakan hal-hal yang merupakan kesimpulan yang diambil untuk menjawab permasalahan penelitian ini. Selanjutnya, akan diuraikan saran-saran yang dapat dijadikan masukan bagi beberapa pihak.

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian kertas karya ini adalah:

1. Bahwa promosi perpustakaan yang dilakukan oleh Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh dapat memberikan informasi mengenai perpustakaan tersebut kepada para pengguna perpustakaan maupun calon pengguna perpustakaan, sehingga pengguna perpustakaan dapat memanfaatkan perpustakaan tersebut.
2. Berdasarkan data yang diperoleh, sarana atau media yang digunakan untuk melakukan kegiatan promosi perpustakaan dalam bentuk media tercetak terdiri dari brosur, pembatas buku, buku panduan perpustakaan. Diantara sarana perpustakaan dalam bentuk media tercetak yang memiliki prosentase tertinggi adalah brosur. Sarana promosi perpustakaan dalam bentuk media elektronik melalui internet (website, dan email), facebook, twitter dan memutar film serta video. Diantara sarana perpustakaan dalam

bentuk media elektronik yang memiliki prosentase tertinggi adalah internet (website, dan email).

3. Berdasarkan data yang didapat dari kendala-kendala yang dihadapi perpustakaan untuk melakukan kegiatan promosi perpustakaan diantaranya kendala dari dalam dan luar perpustakaan yaitu: (1) Kurangnya buku bacaan di perpustakaan yang bisa mendukung terlaksananya proses kegiatan belajar mengajar berjalan lancar. (2) Masih terbatasnya komputer yang ada di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh, sehingga untuk melakukan akses browsing informasi yang diperlukan sedikit mengalami kesulitan. (3) Kurangnya fasilitas dan juga prasarana lainnya yang turut mendukung lancarnya proses belajar mengajar. (4) Banyak siswa yang masih minim kemampuan untuk mengakses teknologi media elektronik.

B.Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, akan dipaparkan beberapa saran yang bersifat praktis untuk beberapa pihak yang dapat memanfaatkannya. Diharapkan dilakukannya kegiatan promosi perpustakaan agar keberadaan perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan.

1. Diharapkan para pustakawan dapat membantu dalam kegiatan promosi perpustakaan yang dilakukan di Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh.
2. Diharapkan kepada pustakawan Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh untuk dapat memaksimalkan media promosi dengan berbagai cara

atau media promosi dalam bentuk tercetak, kegiatan perpustakaan dan media elektronik untuk dapat mempromosikan perpustakaan.

3. Diharapkan promosi perpustakaan dapat diberikan kepada pengguna perpustakaan secara berkala dan menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 204.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rienaka Cipta.
- Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 110.
- Badollahi Mustafa, *Promosi Jasa Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud, 1996), hlm.3.
- Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, edisi ke 2, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 109.
- Qalyubi dkk, *Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (Yogyakarta: IAIN SUKA, 2003), hlm. 260.
- Rahmat Hermawan, *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etika Pustakawan Indonesia*, (Jakarta: IKAPI, 2006), hlm. 45.
- Ribka Florensia, *Hubungan Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Cahaya Medan*, (Medan: Fak. Sastra USU, 2009), hlm. 43.
- Saetre, Tove Pemmer and Glenys Willars. 2002. *The IFLA/UNESCO School Library Guidelines*. Dalam <http://www.ifla.org/VII/s11/pubs/school-guidelines.htm>. tanggal 25 April 2007, pukul 15.00.
- Rice, James. 1981. *Teaching Library Use: a Guide for Library Instruction*. London: Greenwood Press.
- Siswandi Irman, *Ketersediaan Online di Perpustakaan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 205.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 121.
- S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Cet.5*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 103.

Tim UIN Ar-Raniry, *Panduan Karya Tulis Ilmiah: Skripsi, Thesis & Disertasi*, (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2010), hlm. 23.

Undang-undang Dan Peraturan Undang –undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.hlm.20.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs :www.adab.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: Un.08/FAH/KP.004/697/2017

TENTANG
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING KERTAS KARYA UTAMA (KKU) MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran Penulisan KKU Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing KKU tersebut
b. bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing KKU
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999, tentang Pokok-pokok Kepegawaian;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 39 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
7. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh
9. Peraturan Menteri Agama No. 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Menimbang : DIPA-BLU UIN Ar-Raniry Nomor : 025-04.2.423925/2016 Tanggal 14 November 2015

MEMUTUSKAN

- Pertama : Menunjuk saudara :
1). Surayya, M.Pd (Pembimbing Pertama)
2). Syarifah Qadria, S.Pd (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing KKU mahasiswa
Nama : Abidah
Nim : 140504013
Jurusan : D-III Ilmu Perpustakaan
Judul : Pengaruh Promosi Layanan Melalui Media Sosial Bagi Pengguna di Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 5 April 2017

an. Rektor
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry,

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Prodi D-III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
4. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.

ANGKET (KUISIONER) PENELITIAN

Nama Peneliti : ABIDAH
NIM : 140504013
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora/D3 Ilmu Perpustakaan
Judul Penelitian : Pengaruh Promosi Layanan Melalui Media Sosial Bagi Pengguna di Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu alternatif jawaban dari pernyataan yang sesuai dengan pendapat Anda!

1. Dari mana anda mendapatkan informasi keberadaan perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh?
 - A. Promosi perpustakaan online
 - B. Teman
 - C. Saudara /orang rumah
 - D. Guru
2. Menurut anda seberapa penting perpustakaan melakukan kegiatan promosi?
 - A. Sangat perlu
 - B. Perlu
 - C. Tidak perlu
 - D. Biasa saja
3. Bentuk Promosi Perpustakaan apakah yang sesuai dengan anda?
 - A. Publikasi
 - B. Iklan
 - C. Kontak perorangan
 - D. Souvenir atau hadiah
 - E. Penciptaan suasana (atmospheric)
4. Apakah Bentuk Promosi perpustakaan yang paling efektif?
 - A. Promosi dalam bentuk tercetak
 - B. Promosi dalam bentuk kegiatan
 - C. Promosi dalam bentuk media elektronik
 - D. Tidak tahu
5. Sarana promosi perpustakaan bentuk media elektronik apakah yang di dapat di Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh?
 - A. E-mail
 - B. Facebook
 - C. Brosur online
 - D. Website
 - E. Twitter

6. Apakah Perpustakaan Menyebarkan Brosur secara online kepada responden?
- A. Pernah
 - B. Sering kali
 - C. Tidak pernah
 - D. Tidak tahu
7. Sarana promosi perpustakaan bentuk kegiatan yang paling menarik dan pernah diikuti?
- A. Pameran perpustakaan
 - B. Temu penulis
 - C. Launching buku
 - D. Seminar
 - E. Memutar film atau video
8. Apakah anda memanfaatkan sarana promosi bentuk media elektronik, seperti Website dan E-mail?
- A. Sangat sering
 - B. Sering
 - C. Jarang
 - D. Sangat jarang
 - E. Tidak pernah
9. Apakah anda mengikuti promosi perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh melalui media elektronik?
- A. Sangat sering
 - B. Sering
 - C. Jarang
 - D. Sangat jarang
 - E. Tidak pernah
10. Dengan adanya promosi Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh Melalui Media Elektronik, apakah menguntungkan anda?
- A. Sangat menguntungkan
 - B. menguntungkan
 - C. cukup
 - D. biasa saja

WAWANCARA PENELITIAN

1. Apakah di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh terdapat promosi layanan melalui media social?
2. Jika ada, bentuk media social apakah yang dipergunakan di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh?
3. Menurut anda bentuk media social apakah yang paling banyak dipergunakan oleh siswa?
4. Menurut anda, bagaimanakah pengaruh promosi layanan melalui media social terhadap siswa sebagai pengguna pustaka?
5. Apakah efek dari pengaruh promosi layanan melalui media social bagi siswa?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Abidah
2. Tempat Tanggal Lahir : Peudada, 10 Juni 1993
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status : Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Dusun Tgk Blang Awe, Gampong Paya Timu
Kec. Peudada Kab. Bireuen

9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Ishak Daud
 - b. Ibu : DaryaniPekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : Tani
 - b. Ibu : IRT

10. Alamat : Dusun Tgk Blang Awe, Gampong Paya Timu
Kec. Peudada Kab. Bireuen.

11. Jenjang Pendidikan
 - a. SDN.8 Peudada : Berijazah Tahun 2006
 - b. SMPN.1 Jeumpa : Berijazah Tahun 2009
 - c. SMAN.1 Peudada : Berijazah Tahun 2012
 - d. Universitas UIN Ar-Raniry: Sampai Sekarang

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 03 Agustus 2017

Abidah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web : www.library.ar-raniry.ac.id, Email : library@ar-raniry.ac.id

FORM PENYERAHAN SOFT COPY
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Abidah
 NIM : 140504013
 Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora / D3 Ilmu perpustakaan
 E-mail : abidahdar-tani@gmail.com

dengan ini menyerahkan soft copy dalam CD karya ilmiah saya ke UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berjudul: pengaruh promosi la'zanan melalui media sosial bagi pengguna di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh.

Saya juga memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) kepada UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dengan Hak tersebut UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengelola, mendesiminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain:

secara *fulltext*.

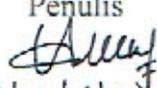
untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

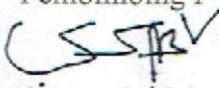
UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

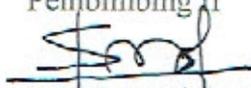
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
 Pada tanggal : 03 Agustus 2017

Mengetahui:

Penulis

 Abidah
 (.....)
 nama terang dan tanda tangan

Pembimbing I

 (Surairca, S. A. M. Pd)
 nama terang dan tanda tangan

Pembimbing II

 (S. Rafifah Adria S. Pd)
 nama terang dan tanda tangan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
 Web : www.library.ar-raniry.ac.id, Email : library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Abidah
 NIM : 140504013
 Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora/D3 Ilmu Perpustakaan
 E-mail : abidahdar-rani@gmail.com

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKU Skripsi (tulis jenis karya ilmiah)

yang berjudul (tulis judul karya ilmiah yang lengkap):

pengaruh promosi Layanan melalui media sosial bagi pengguna
Di perpustakaan MAN 3 kota Banda Aceh.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain

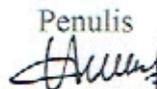
secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

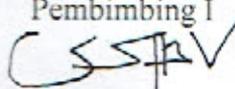
UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

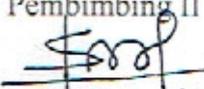
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
 Pada tanggal : 03 Agustus 2017

Mengetahui:

Penulis

 (.....
Abidah.....)
 nama terang dan tanda tangan

Pembimbing I

 (.....
Suraiya S. Ag. M. Pd.....)
 nama terang dan tanda tangan

Pembimbing II

 (.....
S.arifah G. Adria. S. Pd.....)
 nama terang dan tanda tangan

**PENGARUH PROMOSI LAYANAN MELALUI MEDIA SOSIAL
BAGI PENGGUNA DI PERPUSTAKAAN
MAN 3 KOTA BANDA ACEH**

KERTAS KARYA

Oleh:

**ABIDAH
140504013**

**Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora
Program Diploma III Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM- BANDA ACEH
1438 H/ 2017 M**

KERTAS KARYA

**Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Diploma III Dalam Bidang
Ilmu Perpustakaan**

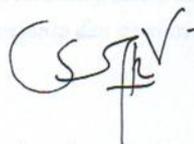
OLEH:

ABIDAH

**Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Diploma III Ilmu Perpustakaan**

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Suraiva, S.Ag. M.Pd
NIP:197511022003122002

Pembimbing II



Syarifah Qadria, S.Pd
NIP:19720326000122002

LEMBARAN PENGESAHAN

Telah dibimbing / dibaca oleh

Panitia Ujian Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry untuk Menyelesaikan
Program Studi Diploma III Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan

Nama : Abidah

Nim : 140504013

Judul

**Pengaruh promosi layanan melalui media sosial bagi pengguna di
perpustakaan Man 3 Kota Banda Aceh**

Tanggal, 03 Agustus 2017

Pembimbing I

Suraiva, S.Ag, M.Pd
NIP:197511022003122002

Pembimbing II

Syarifah Qadria, S.Pd
NIP:19720326000122002

Mengetahui

Ketua Prodi Studi
Diploma III Ilmu Perpustakaan

Ruslan, M.Si., M.LIS
NIP: 197701012006041004

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry

Syarifuddin, MA., Ph.D
NIP:197001011997031005